ABSTRAK

Farhan Amanullah NPM. 18250010 Skripsi : Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Moral Remaja. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Cahaya Khaeroni, M.Pd.I dan Dr. Prabowo Adi Widayat, M.Pd.I.

Pendidikan akhlak merupakan ukuran kualitas hidup seseorang dan tidak dilihat pada tingkat status, golongan atau harta, tetapi yang membedakan makhluk hidup satu dengan yang lainnya adalah keutamaan budi pekerti.. Pendidikan Islam membentuk umat Islam yang utuh, mengembangkan potensi manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani, dan membina hubungan yang harmonis antara seluruh manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta**.** Tujuan penelitian ini yakni Untuk Mengetahui Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Hamka. Untuk Mengetahui Implikasi Konsep Pendidikan Akhlak Hamka Dalam Pengembangan Moral Remaja.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan riset pustaka *(library research),* yaitu penelitian yang mengkaji data-data kepustakaaan sebagai sumber datanya. Serta bahan pustaka yang dianggap ada kaitannya dengan konsep Buya Hamka dalam pendidikan Akhlak. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku Hamka yang berjudul Falsafah Hidup dan karya-karyanya yang lain seperti Lembaga Budi, Lembaga Hidup, Tasawuf Modern, Falsafah Hidup, Akhlakul Karimah, dan yang lainnya.

Buya Hamka meyakini bahwa akhlak adalah sifat manusia yang mulia yang bersumber dari ajaran tauhid yang dibawa oleh Nabi. Mengembangkan moral remaja dengan cara menanamkan sifat kesopanan. pada metode pembentukan pribadi melalui *hikmah* yang artinya keadaan *nafs* (batin) bisa mengetahui mana yang benar dan mana yang salahdari segala perbuatannya yang berhubungan dengan ikhtiar, *Syaja'ah* ialah kekuatan ghadap (marah) yang dituntun oleh akal, berani karena benar dan takut karena salah, *Iffah* yang artinya kesanggupan menahan diri, *adil*, keadilan adalah kekuatan batin yang dapat mengendalikan ketika marah atau ketika syahwat naik. Pengembangan sikap *iffah* dengan Metode pembiasaan, memanfaatkan waktu dengan kegiatan, berpuasa. Pengembangan sikap *syaja'ah,* dengan cara bergaul dengan orang yang berani, bangun rasa percaya diri, menaklukan rasa takut. Pengembangan sikap *adil* dengan pembiasaan yang baik, dengan adanya dorongan ataupun motivasi. Pengembangan sikap *hikmah,* dengan cara arahkan atau berikan bimbingan.Menunjukan teladan yang baik.Membentuk kegiatan risma.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Buya Hamka